

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Laporan kasus berjudul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. Y.D.Y.N di Puskesmas Alak merupakan studi kasus dengan studi menelaah asuhan kebidanan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui studi kasus yang terdiri dari unit Tunggal (satu orang). Meskipun dalam studi kasus ini diteliti hanya berbentuk unit Tunggal, namun dianalisis secara mendalam menggunakan metode tujuh langkah Varney dan SOAP (Pengkajian data subjektif, data objektif, analisis data dan penatalaksanaan). Studi kasus ini dilakukan dengan penerapan asuhan komprehensif (dimulai dari Kehamilan, Persalinan, BBL, Nifas dan KB).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Pengambilan kasus dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Alak, Jln. Sangkar Mas NO.1A Kelurahan/Desa Nunbaun Sabu, Kecamatan Alak Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Waktu

Studi kasus ini dilakukan pada tanggal 03 Maret 2026 sampai dengan 28 April 2025.

C. Subyek Laporan Kasus

Subjek dalam laporan kasus ini yaitu seorang perempuan yang diberikan pengetahuan tentang asuhan kebidanan komprehensif yang mana usia kehamilan antara 35 sampai 38 minggu dan dilanjutkan asuhan persalinan sampai asuhan nifas 6 minggu serta bayi baru lahir.

D. Instrument Laporan Kasus

Instrument yang digunakan dalam studi kasus ini adalah format pengkajian pada ibu hamil, format pengkajian pada ibu bersalin dan partograf,

format pengkajian pada bayi baru lahir, format pengkajian pada ibu nifas dan format pengkajian pada keluarga berencana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan:

1. Data Primer

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lengkap dan akurat mengenai jawaban-jawaban tentang masalah-masalah yang terjadi pada ibu selama kehamilan, persalinan, BBL, Nifas, dan KB. Dalam Laporan Tugas Akhir ini peneliti melakukan wawancara pada ibu hamil Ny. Y.D.Y.N di Puskesmas Alak dengan menggunakan pedoman dalam bentuk format asuhan kebidanan yang berisi pengkajian berupa anamnesa meliputi keluhan utama, riwayat kesehatan, riwayat perkawinan, riwayat kehamilan, nifas yang lalu, riwayat KB, pola kebiasaan sehari-hari dan Riwayat psikososial.

b. Observasi

Metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan maupun alat sesuai format asuhan kebidanan pada ibu dengan data objektif meliputi: keadaan umum, tanda-tanda vital (Tekanan Darah, Nadi, Suhu dan Pernapasan), Penimbangan Berat Badan, pengukuran Berat Badan, pengukuran Lingkar Lengan Atas, Pemeriksaan Fisik (kepala, muka, mata, hidung, mulut, telinga, leher, dada, posisi tulang belakang, abdomen, genetalia, ekstremitas). Pemeriksaan kebidanan (Palpasi Uterus Leopold I-IV dan Auskultasi Denyut Jantung Janin), serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan proteinuria, haemoglobin dan golongan darah).

2. Data Sekunder

Data ini di peroleh dari instansi terkait (Puskesmas Alak) yang ada hubungan dengan masalah yang ditemukan maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, Kartu Ibu, Register Kohort, dan Pemeriksaan Laboratorium (Heamoglobin dan urin).

F. Etika Studi Kasus

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etika meliputi:

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Peneliti meminta secara sukarela respon dan penelitian untuk berpartisipasi dalam penesslitian yang dilakukan oleh peneliti, bagi responden yang setuju, dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan respon dan penelitian untuk berpertisipasi dalam kegiatan penilitian.

2. Keputusan Sendiri (*Selfdetermination*)

Keputusan sendiri memberikan otonomi pada subjek penelitian untuk membuat Keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam peneliti ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesoner dan lembar observasi). Cukup dengan member kode nomor pada masing-masing lembar tersebut.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Pengkajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah peneliti.

5. Hak untuk mendapatkan penanganan yang adil

Dalam melakukan penelitian setiap orang diberlakukan sama berdasarkan moral, martabat dan hak asasi manusia. Hak dan kewajiban penelitian maupun subyek juga harus seimbang.

6. Hak terhadap perlindungan dari ketidaknyamanan atau kerugian

Dengan adanya informed consent maka subyek penelitian akan terlindungi Sadari penipuan maupun ketidak jujuran dalam penelitian tersebut. Selain itu, subyek penelitian akan terlindungi dari segala bentuk tekanan.